

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. **Penelitian menunjukkan bahwa dukungan organisasi meningkatkan kinerja karyawan.** Pegawai merasa didukung oleh organisasi, baik melalui penyediaan fasilitas kerja maupun lainnya, kompensasi, maupun perhatian terhadap kesejahteraan—menunjukkan peningkatan kinerja yang positif. Dukungan tersebut menciptakan rasa dihargai dan mendorong pegawai untuk bekerja lebih optimal.
2. **Komunikasi interpersonal memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja.** Hubungan komunikasi yang efektif, empatik, dan terbuka antara pegawai dan pimpinan berkontribusi dalam menciptakan koordinasi kerja yang baik, mengurangi kesalahpahaman, serta memperkuat semangat kolektif untuk mencapai tujuan organisasi.
3. **Kepuasan kerja memengaruhi kinerja karyawan.** Ketika pegawai merasa nyaman, diakui, dan punya ruang untuk berkembang, mereka cenderung lebih terlibat, loyal, dan bekerja lebih optimal.
4. **Dukungan organisasi memengaruhi kinerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kepuasan**

kerja. Dengan kata lain, peningkatan kepuasan kerja berdampak pada kinerja secara keseluruhan. Pegawai yang merasakan perhatian, penghargaan, dan fasilitas yang memadai dari organisasi cenderung merasa lebih puas dalam menjalankan tugasnya. Kepuasan ini kemudian menjadi pendorong internal yang memperkuat motivasi dan produktivitas kerja.

5. Selain itu, komunikasi interpersonal berdampak pada kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi.

Lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung dapat dicapai melalui komunikasi yang terbuka, empatik, dan efektif. Rasa nyaman dan kepuasan dalam bekerja meningkat dalam lingkungan seperti ini. Pegawai yang bahagia akan lebih bersemangat, terlibat secara aktif, dan terdorong untuk memberikan performa terbaiknya, sehingga turut berkontribusi pada peningkatan kinerja secara menyeluruh.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Fasilitas Kerja oleh Organisasi, pegawai sangat memperhatikan kelengkapan dan kenyamanan fasilitas kerja yang diberikan. Oleh karena itu, disarankan agar organisasi secara rutin mengevaluasi dan memperbarui sarana dan prasarana kerja, seperti peralatan kantor, ruang kerja, serta fasilitas pendukung

lainnya, agar tetap relevan dan menunjang produktivitas kerja secara optimal.

2. Penguatan Suasana Komunikasi yang Positif di Tempat Kerja, selalu menciptakan iklim komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan tidak menegangkan. Pelatihan komunikasi efektif, forum diskusi, serta pendekatan manajerial yang partisipatif dapat membantu memperkuat hubungan interpersonal dan meningkatkan kolaborasi antarpegawai.
3. Peningkatan Kepuasan Kerja melalui Kesejahteraan Jasmani dan Rohani, organisasi disarankan untuk menyediakan program-program kesejahteraan seperti layanan kesehatan, konseling, kegiatan keagamaan atau spiritual, serta pengelolaan beban kerja yang seimbang agar kesejahteraan menyeluruh pegawai dapat terjaga.
4. Penekanan pada Penyelesaian Tugas Sesuai Tanggung Jawab, penting bagi organisasi untuk terus memperjelas uraian tugas setiap pegawai dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan selaras dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala, sistem penghargaan terhadap kinerja yang baik, serta bimbingan dari atasan akan membantu meningkatkan tanggung jawab dan akuntabilitas kerja.